



Lampiran 1

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Siapa nama bapak/ibu?
2. Berapa usia bapak/ibu saat ini?
3. Apa nama toko bapak/ibu?
4. Pada tahun berapa bapak/ibu mulai berdagang toko eceran?
5. Barang apa saja yang bapak/ibu jual ditoko?
6. Apakah modal awal bapak/ibu menggunakan modal sendiri dan berapa modal awal yang digunakan dalam memulai usaha?
7. Berapa rata-rata pendapatan dalam 1 bulan saat menggunakan modal sendiri?
8. Bagaimana pendapatan bapak/ibu saat menggunakan modal awal yaitu dari modal sendiri?
9. Apakah bapak/ibu menggunakan tambahan modal yang bersumber dari hutang dan mengapa bapak/ibu melakukan tambahan modal yang bersumber dari hutang?
10. Dengan adanya tambahan dari modal yang bersumber dari hutang, apakah dapat menambah pendapatan bapak/ibu?
11. Berapa jumlah modal yang bersumber dari hutang yang diperoleh?
12. Berapa rata-rata pendapatan setelah memperoleh modal yang bersumber dari hutang?
13. Selain berjualan secara *offline*, apakah bapak/ibu juga melakukan penjualan dengan menggunakan media *online*?
14. Bagaimana pendapatan bapak/ibu dari adanya penjualan dengan menggunakan media *online* tersebut?

Lampiran 2
Member Check Informan Bapak Ilyas

1. Modal sangat berkaitan dengan pendapatan, karena untuk memperoleh pendapatan para pemilik toko eceran ini membutuhkan modal. Untuk modal sendiri ini digunakan para pemilik toko eceran pada saat baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya atau dalam artian sebagai modal awal. Modal sendiri adalah modal yang diperoleh atau berasal dari pemilik usaha itu sendiri. Sedangkan kekurangan dari modal sendiri yaitu jumlah modal yang terbatas. Dalam artian modal yang dimiliki hanya berasal dari uang pribadi yang kadang nominalnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan usaha. Dari keenam informan tersebut kebanyakan para pemilik toko eceran memperoleh pendapatan yang rendah atau terbatas pada saat menggunakan modal sendiri. Dalam menyikapi hal tersebut pemilik toko eceran tetap sabar dalam berdagang dan selalu bersyukur atas perolehan yang didapat. Tetapi para pemilik toko eceran tetap memperhatikan masa depan usahanya tersebut.
2. Pengembangan usaha sulit dilaksanakan karena adanya modal sendiri, yaitu kekurangan dana atau modal maka yang dilakukan oleh pemilik toko eceran agar dana tersebut cepet terpenuhi dengan melakukan hutang, sehingga dengan demikian kebutuhan dana dapat terpenuhi dan dapat menambah barang dagangan dalam jumlah banyak serta memperbesar usahanya. Dengan adanya tambahan modal menjadikan jumlah modal yang besar maka dapat tercapainya kelancaran berdirinya usaha tersebut dan pendapatan yang meningkat. Pendapatan tersebut diperuntukkan para pemilik toko eceran dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Di samping itu, dengan menggunakan modal yang bersumber dari hutang akan timbul motivasi dari pemilik toko eceran untuk memajukan usahanya, ini disebabkan adanya beban bagi toko eceran untuk mengembalikan hutangnya.


Informan

Bapak Ilyas

Lampiran 3

Member Check Informan Ibu Wulan

1. Modal sangat berkaitan dengan pendapatan, karena untuk memperoleh pendapatan para pemilik toko eceran ini membutuhkan modal. Untuk modal sendiri ini digunakan para pemilik toko eceran pada saat baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya atau dalam artian sebagai modal awal. Modal sendiri adalah modal yang diperoleh atau berasal dari pemilik usaha itu sendiri. Sedangkan kekurangan dari modal sendiri yaitu jumlah modal yang terbatas. Dalam artian modal yang dimiliki hanya berasal dari uang pribadi yang kadang nominalnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan usaha. Dari keenam informan tersebut kebanyakan para pemilik toko eceran memperoleh pendapatan yang rendah atau terbatas pada saat menggunakan modal sendiri. Dalam menyikapi hal tersebut pemilik toko eceran tetap sabar dalam berdagang dan selalu bersyukur atas perolehan yang didapat. Tetapi para pemilik toko eceran tetap memperhatikan masa depan usahanya tersebut.
2. Pengembangan usaha sulit dilaksanakan karena adanya modal sendiri, yaitu kekurangan dana atau modal maka yang dilakukan oleh pemilik toko eceran agar dana tersebut cepet terpenuhi dengan melakukan hutang, sehingga dengan demikian kebutuhan dana dapat terpenuhi dan dapat menambah barang dagangan dalam jumlah banyak serta memperbesar usahanya. Dengan adanya tambahan modal menjadikan jumlah modal yang besar maka dapat tercapainya kelancaran berdirinya usaha tersebut dan pendapatan yang meningkat. Pendapatan tersebut diperuntukkan para pemilik toko eceran dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Di samping itu, dengan menggunakan modal yang bersumber dari hutang akan timbul motivasi dari pemilik toko eceran untuk memajukan usahanya, ini disebabkan adanya beban bagi toko eceran untuk mengembalikan hutangnya.

Informan

Ibu Wulan

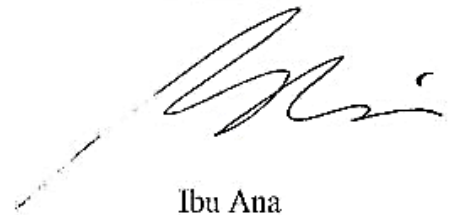
Lampiran 4

Member Check Informan Ibu Ana

1. Modal sangat berkaitan dengan pendapatan, karena untuk memperoleh pendapatan para pemilik toko eceran ini membutuhkan modal. Untuk modal sendiri ini digunakan para pemilik toko eceran pada saat baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya atau dalam artian sebagai modal awal. Modal sendiri adalah modal yang diperoleh atau berasal dari pemilik usaha itu sendiri. Sedangkan kekurangan dari modal sendiri yaitu jumlah modal yang terbatas. Dalam artian modal yang dimiliki hanya berasal dari uang pribadi yang kadang nominalnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan usaha. Dari keenam informan tersebut kebanyakan para pemilik toko eceran memperoleh pendapatan yang rendah atau terbatas pada saat menggunakan modal sendiri. Dalam menyikapi hal tersebut pemilik toko eceran tetap sabar dalam berdagang dan selalu bersyukur atas perolehan yang didapat. Tetapi para pemilik toko eceran tetap memperhatikan masa depan usahanya tersebut.
2. Pengembangan usaha sulit dilaksanakan karena adanya modal sendiri, yaitu kekurangan dana atau modal maka yang dilakukan oleh pemilik toko eceran agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan melakukan hutang, sehingga dengan demikian kebutuhan dana dapat terpenuhi dan dapat menambah barang dagangan dalam jumlah banyak serta memperbesar usahanya. Dengan adanya tambahan modal menjadikan jumlah modal yang besar maka dapat tercapainya kelancaran berdirinya usaha tersebut dan pendapatan yang meningkat. Pendapatan tersebut diperuntukkan para pemilik toko eceran dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Di samping itu, dengan menggunakan modal yang bersumber dari hutang akan timbul motivasi dari pemilik toko eceran untuk memajukan usahanya, ini disebabkan adanya beban bagi toko eceran untuk mengembalikan hutangnya.
3. Pendapatan toko eceran dapat meningkat karena adanya tambahan modal yang bersumber dari hutang tetapi disisi lain ternyata peningkatan pendapatan tersebut juga dikarenakan adanya faktor lain yaitu adanya penjualan dengan menggunakan media *online*. Penggunaan media *online* dalam berdagang ini adalah mata pencaharian yang dilakukan para pemilik toko eceran untuk mendapatkan pendapatan selain dari penjualan *offline*, dengan adanya

penjualan menggunakan media *online* akan mampu memberikan nilai tambah karena dapat memberikan kemudahan bagi para pembeli untuk membeli produk yang dijual karena tidak terikat waktu dan tempat, selain itu bagi pemilik toko eceran penjualan dengan menggunakan media *online* ini dapat memperluas jangkauan bisnisnya. Dengan demikian akan mampu meningkatkan pembelian sehingga akan mempengaruhi pendapatannya.

Informan

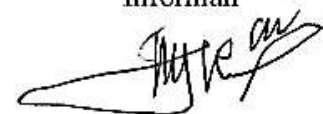
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ibu Ana', written in a cursive style.

Ibu Ana

Lampiran 5
Member Check Informan Ibu Wuryaningsih

1. Modal sangat berkaitan dengan pendapatan, karena untuk memperoleh pendapatan para pemilik toko eceran ini membutuhkan modal. Untuk modal sendiri ini digunakan para pemilik toko eceran pada saat baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya atau dalam artian sebagai modal awal. Modal sendiri adalah modal yang diperoleh atau berasal dari pemilik usaha itu sendiri. Sedangkan kekurangan dari modal sendiri yaitu jumlah modal yang terbatas. Dalam artian modal yang dimiliki hanya berasal dari uang pribadi yang kadang nominalnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan usaha. Dari keenam informan tersebut kebanyakan para pemilik toko eceran memperoleh pendapatan yang rendah atau terbatas pada saat menggunakan modal sendiri. Dalam menyikapi hal tersebut pemilik toko eceran tetap sabar dalam berdagang dan selalu bersyukur atas perolehan yang didapat. Tetapi para pemilik toko eceran tetap memperhatikan masa depan usahanya tersebut.
2. Pengembangan usaha sulit dilaksanakan karena adanya modal sendiri, yaitu kekurangan dana atau modal maka yang dilakukan oleh pemilik toko eceran agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan melakukan hutang, sehingga dengan demikian kebutuhan dana dapat terpenuhi dan dapat menambah barang dagangan dalam jumlah banyak serta memperbesar usahanya. Dengan adanya tambahan modal menjadikan jumlah modal yang besar maka dapat tercapainya kelancaran berdirinya usaha tersebut dan pendapatan yang meningkat. Pendapatan tersebut diperuntukkan para pemilik toko eceran dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Di samping itu, dengan menggunakan modal yang bersumber dari hutang akan timbul motivasi dari pemilik toko eceran untuk memajukan usahanya, ini disebabkan adanya beban bagi toko eceran untuk mengembalikan hutangnya.

Informan



Ibu Wuryaningsih

Lampiran 6

Member Check Informan Bapak Musikan

1. Modal sangat berkaitan dengan pendapatan, karena untuk memperoleh pendapatan para pemilik toko eceran ini membutuhkan modal. Untuk modal sendiri ini digunakan para pemilik toko eceran pada saat baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya atau dalam artian sebagai modal awal. Modal sendiri adalah modal yang diperoleh atau berasal dari pemilik usaha itu sendiri. Sedangkan kekurangan dari modal sendiri yaitu jumlah modal yang terbatas. Dalam artian modal yang dimiliki hanya berasal dari uang pribadi yang kadang nominalnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan usaha. Dari keenam informan tersebut kebanyakan para pemilik toko eceran memperoleh pendapatan yang rendah atau terbatas pada saat menggunakan modal sendiri. Dalam menyikapi hal tersebut pemilik toko eceran tetap sabar dalam berdagang dan selalu bersyukur atas perolehan yang didapat. Tetapi para pemilik toko eceran tetap memperhatikan masa depan usahanya tersebut.
2. Pengembangan usaha sulit dilaksanakan karena adanya modal sendiri, yaitu kekurangan dana atau modal maka yang dilakukan oleh pemilik toko eceran agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan melakukan hutang, sehingga dengan demikian kebutuhan dana dapat terpenuhi dan dapat menambah barang dagangan dalam jumlah banyak serta memperbesar usahanya. Dengan adanya tambahan modal menjadikan jumlah modal yang besar maka dapat tercapainya kelancaran berdirinya usaha tersebut dan pendapatan yang meningkat. Pendapatan tersebut diperuntukkan para pemilik toko eceran dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Di samping itu, dengan menggunakan modal yang bersumber dari hutang akan timbul motivasi dari pemilik toko eceran untuk memajukan usahanya, ini disebabkan adanya beban bagi toko eceran untuk mengembalikan hutangnya.

Informan



Bapak Musikan

Lampiran 7

Member Check Informan Bapak Masyudi

1. Modal sangat berkaitan dengan pendapatan, karena untuk memperoleh pendapatan para pemilik toko eceran ini membutuhkan modal. Untuk modal sendiri ini digunakan para pemilik toko eceran pada saat baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya atau dalam artian sebagai modal awal. Modal sendiri adalah modal yang diperoleh atau berasal dari pemilik usaha itu sendiri. Sedangkan kekurangan dari modal sendiri yaitu jumlah modal yang terbatas. Dalam artian modal yang dimiliki hanya berasal dari uang pribadi yang kadang nominalnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan usaha. Dari keenam informan tersebut kebanyakan para pemilik toko eceran memperoleh pendapatan yang rendah atau terbatas pada saat menggunakan modal sendiri. Dalam menyikapi hal tersebut pemilik toko eceran tetap sabar dalam berdagang dan selalu bersyukur atas perolehan yang didapat. Tetapi para pemilik toko eceran tetap memperhatikan masa depan usahanya tersebut.
2. Pengembangan usaha sulit dilaksanakan karena adanya modal sendiri, yaitu kekurangan dana atau modal maka yang dilakukan oleh pemilik toko eceran agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan melakukan hutang, sehingga dengan demikian kebutuhan dana dapat terpenuhi dan dapat menambah barang dagangan dalam jumlah banyak serta memperbesar usahanya. Dengan adanya tambahan modal menjadikan jumlah modal yang besar maka dapat tercapainya kelancaran berdirinya usaha tersebut dan pendapatan yang meningkat. Pendapatan tersebut diperuntukkan para pemilik toko eceran dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Di samping itu, dengan menggunakan modal yang bersumber dari hutang akan timbul motivasi dari pemilik toko eceran untuk memajukan usahanya, ini disebabkan adanya beban bagi toko eceran untuk mengembalikan hutangnya.
3. Pendapatan toko eceran dapat meningkat karena adanya tambahan modal yang bersumber dari hutang tetapi disisi lain ternyata peningkatan pendapatan tersebut juga dikarenakan adanya faktor lain yaitu adanya penjualan dengan menggunakan media *online*. Penggunaan media *online* dalam berdagang ini adalah mata pencaharian yang dilakukan para pemilik toko eceran untuk mendapatkan pendapatan selain dari penjualan *offline*, dengan adanya

penjualan menggunakan media *online* akan mampu memberikan nilai tambah karena dapat memberikan kemudahan bagi para pembeli untuk membeli produk yang dijual karena tidak terikat waktu dan tempat, selain itu bagi pemilik toko eceran penjualan dengan menggunakan media *online* ini dapat memperluas jangkauan bisnisnya. Dengan demikian akan mampu meningkatkan pembelian sehingga akan mempengaruhi pendapatannya.

Informan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Masyudi', with a horizontal line underneath it.

Bapak Masyudi

Lampiran 8

Hasil Wawancara Informan Bapak Ilyas

Wawancara Informan 1

Nama : Bapak Ilyas

Umur : 39 Tahun

Pekerjaan : Pemilik Toko Etik

Peneliti : Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, mau izin meminta waktunya sebentar untuk mewawancarai bapak terkait skripsi saya yang berjudul “Pendapatan Dalam Aspek Sumber Modal Pada Toko Eceran” apakah bapak bersedia untuk saya wawancarai?

Informan : Iya mbak silahkan.

Peneliti : Ini dengan bapak siapa dan usia bapak berapa?

Informan : Saya Bapak Ilyas, usia saya 39 tahun.

Peneliti : Ini nama tokonya apa pak dan pada tahun berapa bapak mulai berdagang?

Informan : Toko etik, mulai toko ini sudah hampir 30 tahunan lebih mbak.

Peneliti : Pada toko ini barang-barang apa saja yang bapak jual?

Informan : Barang-barang disini yang paling sering laku ya rokok, minuman, gas elpiji dan yang lainnya ini hanya barang-barang kebutuhan sehari-hari.

Peneliti : Untuk modal awalnya bapak itu apakah menggunakan modal sendiri pada awalnya?

Informan : Kalau pada awalnya menggunakan modal sendiri.

Peneliti : Kalau boleh tahu modal awal bapak untuk memulai usaha ini berapa?

- Informan** : Modal awal dulu sekitar ya Rp 20.000.000. Kalau awal mula itu dengan menggunakan modal sendiri modalnya itu seadanya mbak. Toko ini kan sudah lama mbak lah setelah lama kelamaan terus kita kan pengen mengembangkan usaha, kita dikasih kemudahan sama salah satu instansi bank, hutang dengan bunga sangat ringan, akhirnya kita ambil hutang itu dan tambahan modal kita itu dari hutang di bank.
- Peneliti** : Apakah dengan modal sendiri yang jumlahnya segitu barang dagangan bisa banyak dan lengkap?
- Informan** : Ya belum, dengan modal segitu barang-barangnya belum bisa banyak masih terbatas ya seadanya barang yang kita jual. Lalu setelah adanya hutang untuk modal dari salah satu instansi bank itu akhirnya bisa mengembangkan usaha sampai sekarang ini.
- Peneliti** : Bagaimana pendapatan bapak saat menggunakan modal awal dari modal sendiri itu?
- Informan** : Pendapatannya ya masih terbatas dari seadanya barang yang dijual ini mbak, ya tetap kita bersyukur dengan pendapatan yang didapatkan itu dan kita tetap sabar untuk terus berusaha mengembangkan toko ini.
- Peneliti** : Kira-kira dengan pakai modal sendiri itu, pendapatannya bisa mendapatkan berapa pak?
- Informan** : Kalau dulu saat menggunakan modal sendiri pendapatannya ya rata-rata Rp 9.000.000 itu masih pendapatan kotor.
- Peneliti** : Bapak kan juga melakukan tambahan modal yang bersumber dari hutang, berapa jumlah modal yang bersumber dari hutang yang diperoleh bapak?
- Informan** : Kalau terakhir kemarin saya hutang di bank masih Rp 24.000.000, saya ambil 2 tahun, saya melakukan hutang di Bank Rakyat Indonesia.
- Peneliti** : Mengapa bapak melakukan tambahan modal yang bersumber dari hutang itu?
- Informan** : Saya ambil hutang di bank ini hanya untuk kebutuhan tambahan modal usaha saya untuk menambah barang dagangan. Kalau menurut saya pribadi tanpa hutang rasanya tidak ada apa-apanya tidak ada semangatnya kalau ada hutang pasti kita kerja kan beda ada yang wajib dilunasi paling nggak kan ada tanggungan berarti kita kan benar-benar harus ada yang dikerjakan.

Peneliti : Dengan adanya tambahan dari modal yang bersumber dari hutang itu, apakah dapat menambah pendapatan bapak sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bisa tercapai untuk kelancaran usahanya bapak?

Informan : Adanya tambahan modal ini tercapai untuk kelancaran usaha dan juga ya kebutuhan sehari-hari saya dapat terpenuhi dari pendapatan itu.

Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan bapak setelah memperoleh tambahan modal yang bersumber dari hutang?

Informan : Kalau pendapatannya rata-rata ya Rp 18.000.000 per bulan itu masih pendapatan kotor.

Peneliti : Selain berjualan secara *offline*, apakah bapak juga melakukan penjualan dengan menggunakan media *online*?

Informan : Nggak ada mbak kita cuman jualan *offline* saja.

Peneliti : Apakah makna pendapatan bagi bapak dalam berdagang pada toko eceran ini?

Informan : Pendapatan itu berarti hasil dari usaha yang telah kita kerjakan itu artinya kita mendapatkan entah itu yang kita dapatkan rugi atau untung.

Peneliti : Baik pak mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan. Terima kasih telah bersedia untuk saya wawancarai dan sudah memberikan informasi yang saya butuhkan. Mohon maaf jika mengganggu bapak atau ada ucapan yang kurang berkenan.

Informan : Iya sama-sama mbak.

Lampiran 9

Hasil Wawancara Informan Ibu Wulan

Wawancara Informan 2

Nama : Ibu Wulan

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan : Pemilik Toko Sakinah

Peneliti : Permissi bu, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, mau izin meminta waktunya sebentar untuk mewawancarai ibu terkait skripsi saya yang berjudul “Pendapatan Dalam Aspek Sumber Modal Pada Toko Eceran” apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai?

Informan : Iya mbak silahkan.

Peneliti : Ini dengan ibu siapa dan berapa usia ibu saat ini?

Informan : Saya Ibu Wulan, usia saya saat ini 42 tahun mbak.

Peneliti : Apa nama toko ibu dan pada tahun berapa ibu mulai berdagang toko eceran?

Informan : Nama tokonya toko sakinah, toko ini buka pada tahun 2008 mbak.

Peneliti : Barang-barang apa saja yang ibu jual ditoko ini?

Informan : Saya menjual sembako ya beras, minyak, gula, susu, telur, garam, ada gas elpiji juga terus kebutuhan sehari-hari seperti perlengkapan mandi.

Peneliti : Untuk modal awal yang digunakan ibu dalam memulai usaha ini apakah menggunakan modal sendiri?

Informan : Awal-awal ya saya menggunakan modal sendiri mbak.

Peneliti : Kalau boleh tahu berapa modal awal yang digunakan ibu untuk memulai usaha ini?

Informan : Modal awal saya Rp 100.000.000 saat itu mbak. Modal awal saya segitu ya seadanya mbak uang yang saya punya saat itu.

- Peneliti** : Apakah dengan modal sendiri yang jumlahnya segitu dapat mencukupi kebutuhan barang dagangannya seperti barang dagangan bisa banyak dan lengkap?
- Informan** : Kalau untuk mencukupi kebutuhan barang dagangannya masih belum cukup terpenuhi karena dengan uang segitu juga saya gunakan untuk perlengkapan toko jadi barang dagangan masih belum lengkap.
- Peneliti** : Bagaimana pendapatan ibu saat menggunakan modal awal dari modal sendiri?
- Informan** : Pendapatan yang didapatkan masih sedikit mbak tapi ya berapapun pendapatannya saya tetap bersyukur mbak alhamdulillah. Ya terus bersabar dengan sabar itu kita dapat menjalani keadaan apapun yang kita hadapi ini.
- Peneliti** : Kalau boleh tahu berapa pendapatan ibu saat menggunakan modal sendiri?
- Informan** : Awal-awal pendapatan saya Rp 40.000.000.
- Peneliti** : Apakah ibu juga menggunakan tambahan modal yang bersumber dari hutang dan berapa jumlah modal yang bersumber dari hutang yang diperoleh ibu?
- Informan** : Ya saya juga pakai modal dari hutang, saya hutang di bank NIAGA Rp 50.000.000 periodenya 3 tahun.
- Peneliti** : Mengapa ibu melakukan tambahan modal yang bersumber dari hutang?
- Informan** : Karenakan makin kesini pesaing makin banyak saya juga harus ngikutin perkembangan dengan nambah barang dagangan yang lebih lengkap lagi jadi membutuhkan dana dengan harapan pembeli bisa memilih barang yang kami sediakan karena ada penambahan item dan biar lebih murah belinya jadi harga jual bisa bersaing. Adanya hutang itu juga memotivasi saya untuk lebih memperbesar toko.
- Peneliti** : Setelah adanya tambahan modal yang bersumber dari hutang, apakah pendapatan yang diperoleh ibu tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- Informan** : Untuk kebutuhan sehari-hari dari pendapatan itu bisa tercukupi.
- Peneliti** : Berapa rata-rata pendapatan ibu setelah memperoleh tambahan modal yang bersumber dari hutang?

Informan : Dengan tambahan modal dari hutang tadi alhamdulillah yang beli makin banyak perolehan pendapatannya juga meningkat jadi Rp 80.000.000.

Peneliti : Selain berjualan secara *offline*, apakah ibu juga melakukan penjualan dengan menggunakan media *online*?

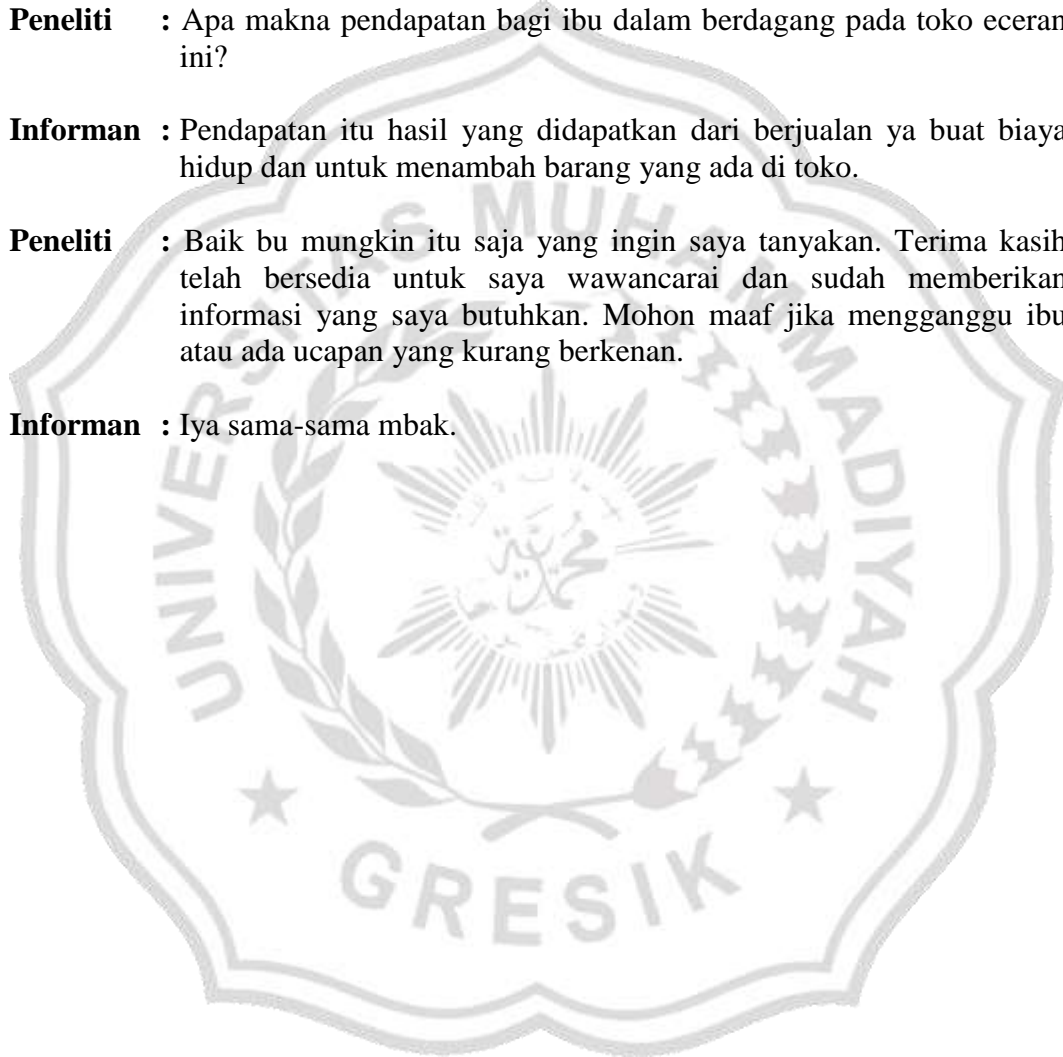
Informan : Saya nggak menggunakan *online* mbak saya hanya berjualan secara *offline* ini saja.

Peneliti : Apa makna pendapatan bagi ibu dalam berdagang pada toko eceran ini?

Informan : Pendapatan itu hasil yang didapatkan dari berjualan ya buat biaya hidup dan untuk menambah barang yang ada di toko.

Peneliti : Baik bu mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan. Terima kasih telah bersedia untuk saya wawancarai dan sudah memberikan informasi yang saya butuhkan. Mohon maaf jika mengganggu ibu atau ada ucapan yang kurang berkenan.

Informan : Iya sama-sama mbak.



Lampiran 10

Hasil Wawancara Informan Ibu Ana

Wawancara Informan 3

Nama : Ibu Ana

Umur : 44 Tahun

Pekerjaan : Pemilik Toko Mainan 77

Peneliti : Permissi bu, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, mau izin meminta waktunya sebentar untuk mewawancarai ibu terkait skripsi saya yang berjudul “Pendapatan Dalam Aspek Sumber Modal Pada Toko Eceran” apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai?

Informan : Iya mbak silahkan.

Peneliti : Ini dengan ibu siapa dan usia ibu berapa?

Informan : Saya Bu Ana, usia saya 44 tahun.

Peneliti : Ini tokonya namanya apa ya bu dan mulai tahun berapa bu ini tokonya berdiri?

Informan : Toko Mainan 77, toko ini berdiri tahun 2015 sudah 6 tahun mbak disini.

Peneliti : Barang yang dijual di toko ini itu apa saja bu?

Informan : Barang yang dijual ini mainan dari yang terkecil sampai yang besar, kalau yang kecil-kecil itu untuk barang yang biasanya dijual di sekolahan, kalau yang besar itu yang mobil remot tapi boneka dari kain nggak ada, boneka yang dari plastik-plastik yang ada.

Peneliti : Untuk modal awalnya ibu itu apakah menggunakan modal sendiri?

Informan : Pertama saya menggunakan modal sendiri mbak.

Peneliti : Kalau untuk modal awalnya ibu untuk memulai usaha ini berapa bu?

Informan : Kalau babat alas pasti seadanya dulu. Modal awalnya Rp 40.000.000. Terus dari modal sendiri itu kurang akhirnya pinjam bank.

- Peneliti** : Apakah dengan modal sendiri yang jumlahnya segitu barang dagangan bisa banyak dan lengkap?
- Informan** : Dengan modal awal yang seadanya itu belum banyak barang dagangannya mbak.
- Peneliti** : Bagaimana pendapatan ibu saat menggunakan modal awal dari modal sendiri itu?
- Informan** : Pendapatannya sedikit mbak waktu itu, dapatnya segitu ya bersyukur seadanya tapi tetap sabar mbak buat berdagang kalau bisa ya saya tetap terus memajukan usaha.
- Peneliti** : Untuk rata-rata pendapatannya dalam 1 bulan saat menggunakan modal sendiri itu berapa bu?
- Informan** : Awal itu masih sedikit ya kita kan babat alas ya masih sedikit. Pendapatannya ya sekitar Rp 30.000.000 per bulan.
- Peneliti** : Ibunya kan juga melakukan tambahan modal yang bersumber dari hutang itu, berapa jumlah modal yang bersumber dari hutang yang diperoleh ibu?
- Informan** : Iya saya juga menggunakan hutang dari bank BTPN itu pinjamnya 2 tahun, meminjam uang di bank ini karena saya membutuhkan modal tambahan juga menambah modal untuk perkembangan usaha. Saya hutang di bank Rp 150.000.000.
- Peneliti** : Mengapa ibu melakukan tambahan modal yang bersumber dari hutang itu bu?
- Informan** : Hutang dari bank itu untuk memperbanyak barang-barang dagangan. Dengan hutang itu kita jadi termotivasi pengen memajukan usaha terus maunya cepat-cepat melunasi hutang karena semua usaha kan maunya cepat-cepat ada kembali modal kan.
- Peneliti** : Dari adanya tambahan modal yang bersumber dari hutang itu, apakah dapat menambah pendapatan ibu sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- Informan** : Dari hutang di bank itu targetnya bisa tercapai seperti pendapatannya bisa bertambah. Ya alhamdulillah pendapatan cukup untuk bayar sekolah anak-anak sama kebutuhan sehari-hari.
- Peneliti** : Berapa rata-rata pendapatan ibu setelah memperoleh tambahan modal yang bersumber dari hutang?
- Informan** : Pendapatannya meningkat jadi Rp 50.000.000.

Peneliti : Selain berjualan secara *offline*, apakah ibu juga melakukan penjualan dengan menggunakan media *online*?

Informan : Saya juga jualan *online* mbak, jualan di facebook dan instagram.

Peneliti : Bagaimana pendapatan ibu dari adanya penjualan dengan menggunakan media *online* tersebut?

Informan : Ya jualan *online* itu juga buat nambah-nambah pendapatan selain dari jualan *offline*, terus kalau *online* itu saya pangasanya beda dari *offline*, kalau *offline* itu dari sekitar-sekitar sini tapi kalau *online* pangasanya diluar daerah-daerah gitu, juga bisa nambah yang beli ya memudahkan buat yang beli bisa beli kapan saja kalau *online*.

Peneliti : Apakah makna pendapatan bagi ibu dalam berdagang pada toko eceran ini?

Informan : Kalau menurut saya sendiri pendapatan itu bisa untuk kehidupan sehari-hari, untuk keluarga, ya bisa bermanfaat bagi orang lain, bisa bantu yang membutuhkan.

Peneliti : Baik bu mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan. Terima kasih telah bersedia untuk saya wawancarai dan sudah memberikan informasi yang saya butuhkan. Mohon maaf jika mengganggu ibu atau ada ucapan yang kurang berkenan.

Informan : Iya sama-sama mbak.

Lampiran 11

Hasil Wawancara Informan Ibu Wuryaningsih

Wawancara Informan 4

Nama : Ibu Wuryaningsih

Umur : 64 Tahun

Pekerjaan : Pemilik Toko Sonar

Peneliti : Permissi bu, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, mau izin meminta waktunya sebentar untuk mewawancarai ibu terkait skripsi saya yang berjudul “Pendapatan Dalam Aspek Sumber Modal Pada Toko Eceran” apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai?

Informan : Iya mbak silahkan.

Peneliti : Ini dengan ibu siapa dan usianya ibu berapa sekarang?

Informan : Saya Bu Wuryaningsih, usia saya 64 tahun kelahiran 1957 mbak.

Peneliti : Nama tokonya ibu ini apa dan mulai tahun berapa ibu berdagang?

Informan : Nama tokonya sonar, sudah lama mbak, toko saya dulu kecil tahun 1984 ya mulai toko ini sudah hampir 30 tahunan lebih mbak.

Peneliti : Pada toko ini barang-barang apa saja yang ibu jual?

Informan : Barang-barang yang dijual disini untuk bangunan ada macam-macam mur baut, pipa paralon, triplek.

Peneliti : Untuk modal awalnya ibu usaha ini apakah menggunakan modal sendiri?

Informan : Kalau dulu awal ya menggunakan modal sendiri mbak.

Peneliti : Kalau boleh tahu modal awalnya ibu untuk memulai usaha ini berapa bu?

Informan : Dulu modal sendiri awal kecil-kecilan mbak dulu modalnya seadanya. Modal awal saya dulu Rp 10.000.000. Saya ini jualannya itu mengalami devaluasi ya saking lamanya saya berjualan mbak.

- Peneliti** : Dengan modal sendiri yang jumlahnya segitu apakah barang dagangan ibu bisa banyak dan lengkap?
- Informan** : Ya dengan modal seadanya itu barang yang dijual belum banyak tokonya juga kecil mbak.
- Peneliti** : Bagaimana pendapatan ibu saat menggunakan modal awal dari modal sendiri itu?
- Informan** : Pendapatannya masih sedikit mbak, ya dengan pendapatan segitu saya tetap harus bersyukur dan sabar mbak dikarenakan dalam berdagang itu ya nggak selamanya mendapatkan pendapatan yang banyak.
- Peneliti** : Kira-kira berapa pendapatan yang ibu dapatkan saat menggunakan modal sendiri?
- Informan** : Kira-kira ya yang saya dapatkan untuk pendapatannya Rp 3.000.000 mbak.
- Peneliti** : Apakah ibu juga menggunakan tambahan modal yang bersumber dari hutang dan berapa jumlah modal yang bersumber dari hutang yang diperoleh ibu?
- Informan** : Iya itu mbak terus ada yang nawarin hutang di bank BRI. Saya ambil hutang di bank BRI itu mbak. Saya ambil hutang di bank sebesar Rp 100.000.000 dengan periode hutang 3 tahun.
- Peneliti** : Mengapa ibu melakukan tambahan modal yang bersumber dari hutang itu?
- Informan** : Hutangnya itu ya untuk kebutuhan dana, untuk saya renovasi memperluas mbak dulu nggak gini dulu itu kecil, juga untuk menambah barang yang dijual terus berkembang-berkembang. Kalau orang dagang kalau nggak pakai hutang itu kurang sedap. Ya ada hutang toko harus terus berkembang mbak kan kalau hutang ya tiap bulan mbak tiap tanggal berapa harus setor.
- Peneliti** : Dari adanya tambahan modal yang bersumber dari hutang itu, apakah pendapatan ibu makin meningkat sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- Informan** : Dari adanya hutang untuk modal tadi dapat tercapai pendapatannya makin meningkat. Ya dengan pendapatan ini bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan melunasi hutang.
- Peneliti** : Setelah memperoleh tambahan modal yang bersumber dari hutang, berapa kira-kira pendapatan yang ibu dapatkan?

Informan : Pendapatan yang saya dapatkan dari adanya hutang di bank ini Rp 15.000.000.

Peneliti : Selain berjualan secara *offline*, apakah ibu juga melakukan penjualan dengan menggunakan media *online*?

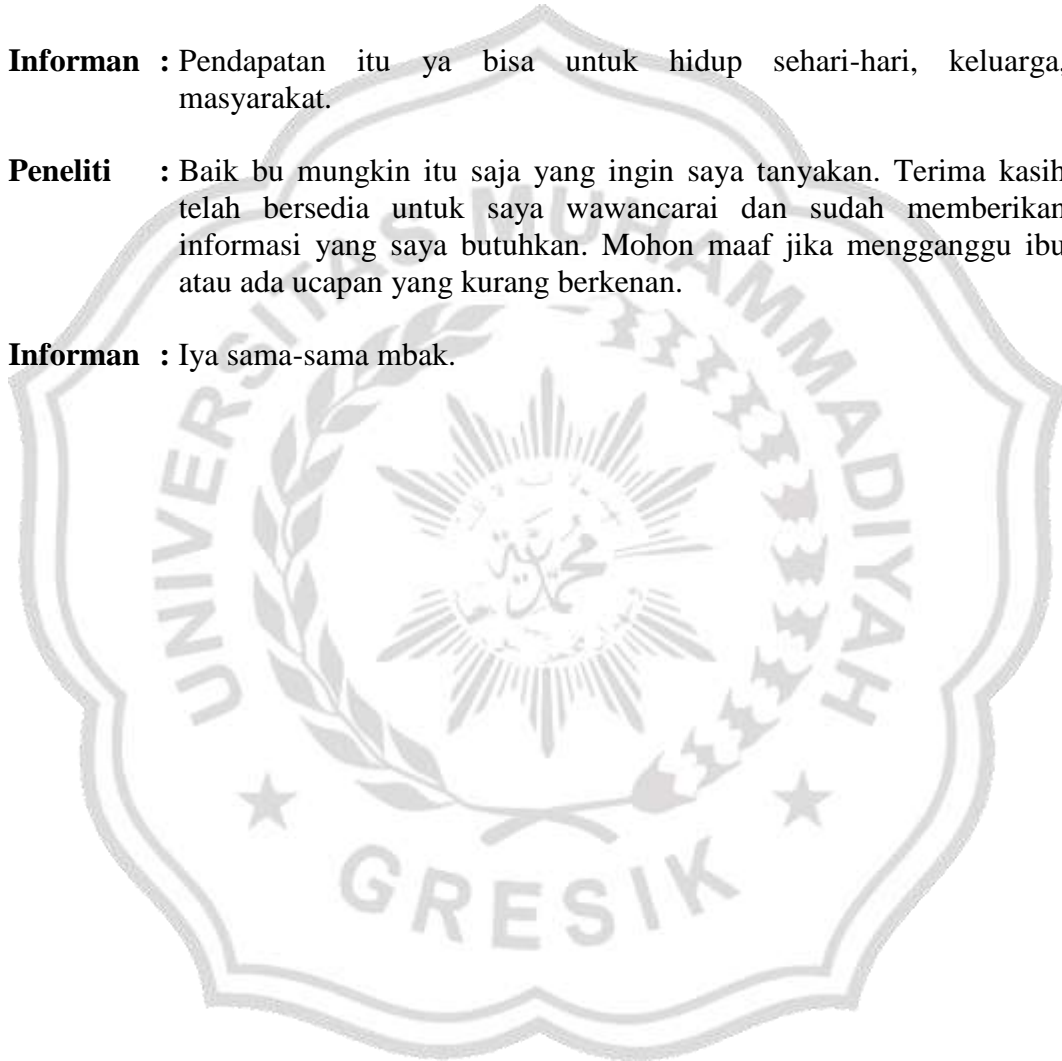
Informan : Nggak pernah saya mbak.

Peneliti : Menurut ibu apa makna pendapatan bagi ibu dalam berdagang pada toko eceran ini?

Informan : Pendapatan itu ya bisa untuk hidup sehari-hari, keluarga, masyarakat.

Peneliti : Baik bu mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan. Terima kasih telah bersedia untuk saya wawancarai dan sudah memberikan informasi yang saya butuhkan. Mohon maaf jika mengganggu ibu atau ada ucapan yang kurang berkenan.

Informan : Iya sama-sama mbak.



Lampiran 12

Hasil Wawancara Informan Bapak Musikan

Wawancara Informan 5

Nama : Bapak Musikan

Umur : 66 Tahun

Pekerjaan : Pemilik Toko Nessa Wijaya

Peneliti : Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, mau izin meminta waktunya sebentar untuk mewawancarai bapak terkait skripsi saya yang berjudul “Pendapatan Dalam Aspek Sumber Modal Pada Toko Eceran” apakah bapak bersedia untuk saya wawancarai?

Informan : Iya mbak silahkan.

Peneliti : Dengan bapak siapa ini dan usianya bapak berapa?

Informan : Saya Bapak Musikan, saya kelahiran 1955 berarti sekarang usia saya 66 tahun.

Peneliti : Ini nama tokonya apa pak dan bapak mulai berdagang ini pada tahun berapa?

Informan : Toko Nessa Wijaya, saya sudah 4 tahun berdagang.

Peneliti : Pada toko ini barang-barang yang dijual bapak apa saja?

Informan : Banyak mbak ada alat-alat listrik, skakel, stop kontak, engkel stop dengan berbagai merek banyak pokoknya mbak, ada juga kabel-kabel berbagai macam dari yang kecil, gini mbak saya jualan ini lihat mana yang laku saya kulak, kalau yang lambat enggak gitu.

Peneliti : Untuk modal awalnya bapak itu apakah menggunakan modal sendiri untuk usahanya bapak pada awalnya?

Informan : Pertama sedikit uang sendiri, uang sendiri ini belum mencukupi. Sebetulnya kita merintis usaha itu dari sedikit dari yang ada aja itu terus akhire nanti akan bisa nambah kita dapat laba kita kulakan lagi gitu.

Peneliti : Kalau boleh tahu untuk modal awal bapak memulai usaha ini itu berapa?

Informan : Modal awalnya dulu ya sedikit Rp 10.000.000, terus akhira ada yang nawari hutang. Kalau usaha udah kelihatan seperti ini itu banyak yang nawari, saya mau aja tapi saya juga mikir ngelunasinya, bank itu banyak yang nawari.

Peneliti : Apakah dengan modal sendiri yang jumlahnya segitu barang dagangan bisa banyak dan lengkap?

Informan : Dulu barang-barang nggak sebanyak ini cuman sedikit.

Peneliti : Bagaimana pendapatan bapak saat menggunakan modal awal dari modal sendiri itu?

Informan : Gini mbak orang dagang itu kalau menurut hanya standar aja dipakai untuk tenang-tenang itu cukup, tapi kalau orang dagang tidak ada orang cukup, kita kepingin maju gitu. Pendapatan saya pakai modal awal dulu sedikit mbak. Saya dapat pendapatan sehari berapapun sedikit atau banyak ya terima kasih saya bersyukur sama tuhan. Tapi kalau orang dagang itu pasti masih kepingin memajukan usaha. Bersyukur saya sehari-hari saya dikasih kekuatan, kesehatan, keselamatan ini utama. Orang dagang ujian itu silih berganti ya kita harus paham yang orang cari, kadang-kadang juga ada ya tanya-tanya tapi nggak beli itu sudah biasa, kita ya harus sabar. Ya gitu lah orang jualan memang ya seperti cobaan, ujian itu pasti ada.

Peneliti : Kira-kira dengan pakai modal sendiri itu, pendapatannya bisa mendapatkan berapa pak?

Informan : Ya pendapatannya Rp 5.000.000.

Peneliti : Bapak kan juga melakukan tambahan modal yang bersumber dari hutang, berapa jumlah modal yang bersumber dari hutang yang diperoleh bapak?

Informan : Iya mbak karena uang sendiri belum mencukupi terus ada bank yang nawari hutang, saya hutang sama bank karena butuh dana tambahan Rp 200.000.000 di bank BNI untuk periodenya 4 tahun. Saya ambil bank itu bunganya nggak terlalu banyak saya bisa jangkau, saya perbulannya dapat segini itu saya bisa bayar segini untuk hutangnya.

Peneliti : Mengapa bapak melakukan tambahan modal yang bersumber dari hutang itu?

Informan : Tambahan modal dari hutang ini ya untuk menambah barang-barang dagangan. Kalau pinjam itu kalau untuk dagang ya untuk di dalam sini di toko ini jangan dikeluarkan dipakai untuk yang lain, jadi hitungannya di dalam sini di dalam lingkup toko ini. Ya gini hutang itu untuk modal, orang dagang itu harus optimis kita kepingin maju saya juga catat terus hitung itu biar tahu keuangan dapat segini biar bisa cepat kembalikan hutang.

Peneliti : Dengan adanya tambahan dari modal yang bersumber dari hutang itu, apakah dapat menambah pendapatan bapak sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bisa tercapai untuk kelancaran usahanya bapak?

Informan : Ya dari adanya hutang di bank untuk modal ini tercapainya pendapatan yang meningkat juga usahanya bisa tetap terus berjalan. Pendapatannya ya bisa untuk kebutuhan sehari-hari saya itu cukup. Pendapatannya untuk memajukan usaha juga kalau kita punya uang lebih kita sudah bayar hutang, bayar karyawan itu sudah terbayarkan semua lalu kita kepingin apa yang belum ada ditoko ini yang kira-kira laku apa yang banyak orang tanya berkali-kali, akhire itu ada lebihannya ada uang tersisih itu saya buat beli.

Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan bapak setelah memperoleh tambahan modal yang bersumber dari hutang?

Informan : Pendapatannya kira-kira Rp 35.000.000.

Peneliti : Selain berjualan secara *offline*, apakah bapak juga melakukan penjualan dengan menggunakan media *online*?

Informan : Saya nggak jualan *online* mbak saya jualan *offline* saja.

Peneliti : Apakah makna pendapatan bagi bapak dalam berdagang pada toko eceran ini?

Informan : Pendapatan itu ya dapat berapapun disyukuri aja, kita bisa untuk bertahan, kebutuhan sehari-hari, tambah barang dagangan, bisa bayar hutang.

Peneliti : Baik pak mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan. Terima kasih telah bersedia untuk saya wawancarai dan sudah memberikan informasi yang saya butuhkan. Mohon maaf jika mengganggu bapak atau ada ucapan yang kurang berkenan.

Informan : Iya sama-sama mbak.

Lampiran 13

Hasil Wawancara Informan Bapak Masyudi

Wawancara Informan 6

Nama : Bapak Masyudi

Umur : 45 Tahun

Pekerjaan : Pemilik Toko Rama Shinta

Peneliti : Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, mau izin meminta waktunya sebentar untuk mewawancarai bapak terkait skripsi saya yang berjudul “Pendapatan Dalam Aspek Sumber Modal Pada Toko Eceran” apakah bapak bersedia untuk saya wawancarai?

Informan : Iya mbak silahkan.

Peneliti : Ini dengan bapak siapa dan usianya bapak berapa?

Informan : Saya Bapak Masyudi, usianya 45 tahun.

Peneliti : Ini nama tokonya apa dan pada tahun berapa bapak mulai berdagang?

Informan : Ini toko Rama Shinta, mulai tahun 1999 saya berdagang.

Peneliti : Barang apa saja yang bapak jual di toko bapak ini?

Informan : Jadi saya pertama dulu jual sandal sama sepatu ya dapat beberapa tahun ini sepatu kan ada hubungannya dengan olah raga jadi saya lengkapi dengan perlengkapan olah raga terutama olah raga sepak bola perlengkapannya itu semua dari kaos kaki, deker ada juga baju, celana pendek.

Peneliti : Untuk modal awalnya bapak itu apakah menggunakan modal sendiri pada awalnya?

Informan : Iya mbak modal awal saya pakai uang sendiri.

Peneliti : Kalau boleh tahu modal awal bapak untuk memulai usaha ini berapa?

- Informan** : Ya pertama modalnya sedikit nggak langsung besar biar saya berkembang dulu. Jadi dulu modal pertama itu Rp 50.000.000 pada tahun 1999 dan modal itu saya kelola.
- Peneliti** : Apakah dengan modal sendiri yang jumlahnya segitu barang dagangan bisa banyak dan lengkap?
- Informan** : Ya untuk pertama itu stoknya nggak seberapa lengkap jadi hanya beberapa, nanti diakal kalau majang *display* itu yang dipajang nggak satu tapi tiga jadi kelihatannya kan banyak, jadi itu kalau pertama awal gitu.
- Peneliti** : Bagaimana pendapatan bapak saat menggunakan modal awal dari modal sendiri?
- Informan** : Masih sedikit mbak pendapatannya dulu itu, tapi saya juga tetap bersyukur dari yang saya dapatkan dan selalu sabar dalam berdagang sambil lihat keinginan konsumen biasanya gitu, yang paling laku yang mana jadi lama-lama akan tahu yang paling cepat laku yang mana.
- Peneliti** : Dengan pakai modal sendiri itu, kira-kira untuk pendapatannya bisa mendapatkan berapa pak?
- Informan** : Waktu menggunakan modal sendiri omsetnya itu bisa sampai Rp 15.000.000 per bulan.
- Peneliti** : Apakah bapak juga menggunakan tambahan modal yang bersumber dari hutang dan berapa jumlah modal yang bersumber dari hutang yang bapak diperoleh?
- Informan** : Iya saya pakai modal hutang. Dulu saya hutang di BRI sebesar Rp 30.000.000, jangka waktu hutangnya saya ambil 2 tahun.
- Peneliti** : Mengapa bapak melakukan tambahan modal yang bersumber dari hutang itu?
- Informan** : Saya mengambil hutang di bank karena kebutuhan stok barang yang memang butuh biaya tambahan. Jadi kalau pakai hutang itu lebih semangat jualan.
- Peneliti** : Apakah dengan adanya tambahan modal yang bersumber dari hutang itu dapat menambah pendapatan bapak?
- Informan** : Dari adanya tambahan modal dari hutang ini bisa menambah pendapatan, jadi dengan penambahan bantuan modal dari bank otomatis macam-macam barang bisa bertambah banyak. Kita kalau kulakan bisa banyak bisa macam-macam, jadi kebutuhan konsumen

yang kita sudah tahu nanti kita bisa kulakan sesuai permintaan itu. Jadi otomatis meningkatkan penjualan.

Peneliti : Dengan adanya tambahan modal yang bersumber dari hutang itu, apakah pendapatan yang diperoleh bapak bisa cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bapak?

Informan : Pendapatan yang saya peroleh juga bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, intinya harus bisa mengatur keseimbangan pengeluaran pemasukan. Istilahnya kalau dagang ya kalau uang perputaran jangan dipakai uang pribadi, nanti kalau yang disisihkan sebagian laba itu yang dipakai kebutuhan sehari-hari gitu jadi tetap bisa berjalan.

Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan bapak setelah memperoleh tambahan modal yang bersumber dari hutang?

Informan : Kalau dari adanya tambahan modal dari hutang pendapatannya Rp 30.000.000, soalnya semakin lengkap barangnya.

Peneliti : Selain berjualan secara *offline*, apakah bapak juga melakukan penjualan dengan menggunakan media *online*?

Informan : Kalau saya sendiri juga jualan *online*.

Peneliti : Bagaimana pendapatan bapak dari adanya penjualan dengan menggunakan media *online* tersebut?

Informan : Jualan *online* ini bisa buat nambah-nambah pendapatan. Hasilnya juga dapat meningkat dari adanya jualan *online*. Penjualan *online* ini untuk meningkatkan nilai. Intinya gini saya melihat perkembangan permintaan konsumen jadi yang sekarang lagi musim apa itu yang diambil peluangnya. Misalkan saya melihat kalau sepatu atau sandal kalau nggak puasa itu kan sepi ya tapi kalau baju, celana pendek itu rata-rata tiap hari masih jalan, jadi kulakan untuk ini 4 hari atau 5 hari sekali pasti itu, kalau sepatu kan lakunya bisa dihitung.

Peneliti : Kalau menurut bapak, apa makna pendapatan bagi bapak dalam berdagang pada toko eceran ini?

Informan : Pendapatan itu ya bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Peneliti : Baik pak mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan. Terima kasih telah bersedia untuk saya wawancarai dan sudah memberikan informasi yang saya butuhkan. Mohon maaf jika mengganggu bapak atau ada ucapan yang kurang berkenan.

Informan : Iya sama-sama mbak.

Lampiran 14
Berita Acara Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.Sumatera 101 GKB Gresik, Telp (031) 3951414

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Penyaji : Dhevi Novianti Agustin
 N IM : 170301120
 Program Studi : Manajemen
 Alamat / Tip :
 Judul Skripsi : Makna Modal Hutang dalam Memperoleh Pendapatan pada Toko Eceran di Kecamatan Kebomas Gresik

Pembimbing I : Anita Handayani, S.E., M.SM
 Pembimbing II : Wasti Reviandani, M.M
 Konsultasi:

Tanggal	Paraf Pembimbing		KETERANGAN
	I	II	
	f		Acc Bab 1 skripsi
	f		Acc bab 1
	f		Acc bab 2
	f		Acc bab 3
12 / 2020	f		Acc sidang proposal skripsi
13 / 2020	f		Revisi awal
14 / 2020	f		Revisi data Pendugulan
16 / 2020	f		Revisi Daftar Pustaka
23 / 2020	f		" teori "
27 / 2021	f		Acc sidang skripsi
6 / 4 2021	f		Acc

Tanggal Pengajuan : 28 September 2020
 Batas Akhir Bimbingan :
 Selesai Penulisan :
 Tanggal Dujikan :

Program Studi :
 Manajemen

 Anita Handayani, SE, M.SM

Dosen Pembimbing I

 Anita Handayani, S.E., M.SM

Dosen Pembimbing II

 Wasti Reviandani, M.M

Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Plagiat



PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan nama yang di bawah ini:

Nama : Dhevi Novianti Agustin
NIM : 170301120
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gresik
Judul Skripsi : Pendapatan dalam Aspek Sumber Modal pada Toko Eceran di
Jalan Sunan Giri Kecamatan Kebomas Gresik
Telah melakukan pengecekan plagiasi dengan hasil :
Referensi : 0%
Original : 85%
Plagiarism : 15%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 06 April 2021
Kepala Pusat Bisnis & Kerjasama FEB UMG


Wenti-Krisnawati, S.E., M.SM
NIP: 03111709201

Lampiran 16 Hasil Plagiat

Firefox

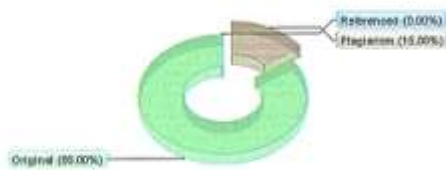
file:///C:/Users/HP/Downloads/originality report 1.4.2021 12-9-37...


PHREAT BISNIS DAN KERJASAMA
 Universitas Muhammadiyah Gresik
 Analyzed document: Skripsi (Dhevi Novianti Agustin - 170301120).doc Licensed to: SUWARNO SUWARNO

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian
 Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 35

%	Count	Source
9%	1122	http://artipraxis.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/164018ab
3%	734	https://www.researchgate.net/publication/323010557_IMPLIMENTASI_PERLINDUNGAN_HUKUM_TERHADAP_PESEMPULAN_KORBAN_KERKERASAN_DALAM_RUMAH_TANGGA_DUMI
4%	783	https://www.guruperidikan.co.id/pengertian-model

Processed resources details: 50 - Ok / 5 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI UJIAN TINGKAT SARJANA (S-1)
SEMESTER GENAP 2020 / 2021

Nama Penyaji : Dhevi Novianti Agustin
NIM : 170301120
Program Studi : Manajemen
Hari / Tanggal : Jum'at, 23 April 2021
Pembimbing II : Wasti Reviandani, SE., MM

No.	Uraian	Halaman
1.	Lampiran sebagai Hal	1
2.	Tabel 1.1 Berdasarkan angka + yg ada	1
3.	Sebut yg ada online	1
4.	Tabel yg ada online	1
5.	Perbaikan Interpretasi, Kesimpulan & Saran	1

- Keterangan :
1. Lembaran ini mohon dibawa dan ditunjukkan kepada dosen pembimbing saat melakukan perbaikan dan pengesahan berkas proposal / skripsi yang telah direvisi.
 2. Waktu perbaikan maksimal 1 (satu) bulan, Sejak dilakukan ujian.

Mengetahui,
Pembimbing II

Wasti Reviandani, SE., MM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI UJIAN TINGKAT SARJANA (S-1)
SEMESTER GENAP 2020 / 2021

Nama Penyaji : Dhevi Novianti Agustin
NIM : 170301120
Program Studi : Manajemen
Hari / Tanggal : Jum'at, 23 April 2021
Penguji I : Dr. Rahmat Agus Santoso, SE.,MM

No.	Uraian	Halaman
1	3 proposal / 1 kues.	
2	Dijelaskan → 2 proposal / kues.	Dijelaskan oleh
3	Uraian. Lulusan proposal	Verifikasi
4	Uraian kues. →	3 Interpretasi hasil
5	Kues.	4 kues. 5 Lulusan
	Dijelaskan oleh P.1, P.2, P.3, P. kues.	
	Kues. -	

Keterangan :

1. Lembaran ini mohon dibawa dan ditunjukkan kepada dosen pembimbing saat melakukan perbaikan dan pengesahan berkas proposal / skripsi yang telah direvisi.
2. Waktu perbaikan maksimal 1 (satu) bulan, Sejak dilakukan ujian.

Mengetahui,
Penguji I

Dr. Rahmat Agus Santoso, SE.,MM

Lampiran 18
Persetujuan Revisi Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789

PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Setelah kami teliti perbaikan revisi skripsi :

Nama : Dhevi Novianti Agustin
 NIM : 170301120
 Program Studi : Manajemen
 Judul Skripsi : Pendapatan Dalam Aspek Sumber Modal Pada Toko Eceran Di Jalan Sunan Giri Kecamatan Kebomas Gresik

Kami penguji dapat menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

Nama Penguji	Tanda tangan persetujuan penguji	Tanggal Persetujuan
1. Anita Handayani, S.E., M.S.M		31/12/2021
2. Wasti Reviandani, SE., MM		20/5 - 21
3. Dr. Rahmat Agus Santoso, SE., MM3		3/5
4. -		

Catatan :
 Setiap mahasiswa/wi mengisi rangkap 2 (dua)

Lampiran 19 Berita Acara Ujian Sidang Skripsi



PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



BERITA ACARA UJIAN SIDANG SKRIPSI SEMESTER GENAP 2020 / 2021 Nomer : 256/11.3.UMG/MarE/2021

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 23 April 2021, pukul 13.00 - 14.30. Telah dilaksanakan Ujian Sidang Skripsi Pada Mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Dhevi Novianti Agustin
NIM : 170301120
Judul Skripsi : Pendapatan Dalam Aspek Sumber Modal Pada Toko Eceran Di Jalan Sunan Giri Kecamatan Kebomas Gresik

Dosen Pembimbing I : Anita Handayani, S.E., M.S.M
Dosen Pembimbing II : Wasti Reviandani, SE., MM
Penguji I : Dr. Rahmat Agus Santoso, SE.,MM
Penguji II : -

No	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1	Anita Handayani, S.E., M.S.M	Ketua	
2	Wasti Reviandani, SE., MM	Sekretaris	
3	Dr. Rahmat Agus Santoso, SE.,MM	Anggota	
4	-	Anggota	

Berdasarkan hasil Ujian Sidang Skripsi yang telah dilakukan di depan penguji dinyatakan :

Lulus (Diterima / Diterima dengan Perbaikan) atau ~~Mengulang~~ atau Tidak Lulus*)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Anita Handayani, SE., M.S.M

Catatan :
*) Corel yang tidak perlu

Gresik, 23 April 2021,
Ketua Tim Penguji,

Anita Handayani, S.E., M.S.M



The Power of Islamic Entrepreneurship

J. Sumatara 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp. (031) 3931414, Fax (031) 3932585 Email: info@umg.ac.id